

Abstrak

Latar Belakang: Angka kejadian kanker anak masih sangat tinggi. Kemoterapi merupakan pengobatan utama yang digunakan untuk kanker anak. Mual dan muntah merupakan salah satu efek kemoterapi yang umum terjadi. Adanya mual dan muntah menyebabkan penurunan berat badan dan gizi buruk sehingga mempengaruhi kualitas hidup pasien. Distress akibat mual dan muntah juga akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan menjalani kemoterapi selanjutnya. Penanganan mual dan muntah menjadi hal yang penting. Salah satu terapi nonfarmakologi yaitu pemberian aromaterapi *peppermint oil*. Kandungan *menthol* didalamnya berperan mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh aromaterapi *peppermint oil* terhadap mual dan muntah pada anak dengan kemoterapi.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment pre dan post-test one group*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Januari 2023 dengan total sampel sebanyak 35 orang. Inklusi kriteria adalah anak yang berusia 4-18 tahun, keadaan umum baik dan mendapatkan kemoterapi. Anak diberikan aromaterapi *peppermint oil* tiga kali sehari selama 5 hari berturut-turut di area filtrum.

Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik ($p=0,00$) pada pengukuran skor mual muntah antara *pretest* dan *post-test* pada anak setelah pemberian aromaterapi *peppermint oil*. Pada hasil analisa uji *Paired sample T-test* didapatkan nilai $t=17.62$ dengan skor *pretest* 14.63 ± 4.68 dan *post-test* 3.66 ± 1.75 .

Kesimpulan: Aromaterapi *peppermint oil* efektif terhadap penurunan mual muntah pada anak dengan kemoterapi. Perawat dapat memberikan aromaterapi *peppermint oil* untuk mengurangi mual muntah pada anak dengan kemoterapi disamping pemberian terapi farmakologi.

Kata kunci : Aromaterapi, kemoterapi, mual muntah, *peppermint oil*